

**EFEKTIVITAS METODE DEMOSTRASI PEMBELAJARAN BIDANG  
AQIDAH AKHLAK DI MTS AISYAH BALAYUDA PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA (S1)**

**Diajukan untuk memenuhi syarat guna untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Disusun Oleh :**

**Alan Franata 622015014**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2020**

Palembang, Agustus 2020

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"EFEKTIVITAS METODE DEMOSTRASI PEMBELAJARAN BIDANG AQIDAH AKHLAK DI MTS AISYAH BALAYUDA PALEMBANG"** ditulis oleh saudara Alan Pranata telah dapat diajukan dalam munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terimakasih

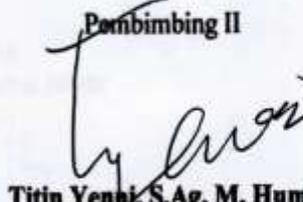
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I



**Dra. Yustaini, M.Pd**  
NBM/NIDN: 930724/0227086001

Pembimbing II



**Titin Yenni, S.Ag. M, Hum**  
NBM/NIDN:  
995866/0215127001

..

**AQIDAH AKHLAK DI MTS AISYAH BALAYUDA PALEMBANG**  
Yang ditulis oleh saudara ALAN FRANATA, NIM 62.2015.014  
Telah dimunaqsyah dan dipertahankan  
Di depan panitia penguji skripsi pada tanggal 31 Agustus 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat  
Memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**  
Palembang, 31 Agustus 2020  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam  
Panitia Penguji Skripsi

**Ketua,**

**Dr. Rulitawati, M.Pd.I**  
NBM/NIDN: 895938/0206057201

**Sekretaris,**

**Helvadi, S.H., M.H**  
NBM/NIDN: 995861/0218036801

**Penguji I**

**Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN: 995868/0229097101

**Penguji II**

**Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum**  
NBM/NID: 723799/0215116802

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Agama Islam**



**Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ad., M.Hum**  
NBM/NIDN: 731454/0215126904

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Alan Franata

Nim : 622015014

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari telah terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 24 Agustus 2020



# MOTTO

- ❖ **Sesuatu akan menjadi suatu kebanggaan, jika sesuatu itu kita kerjakan dan bukan hanya difikirkan, sebuah cita-cita akan menjadi sebuah kesuksesan jika kita awali dengan bekerja untuk mencapainya bukan hanya menjadi impian.**
- ❖ **Menjadi pribadi yang berguna bagi bangsa dan negara**
- ❖ **Satu kali gagal seribu langkah untuk maju**
- ❖ **Mimpimu ada digenggaman tanganmu**

**Skripsi ini kupersembahkan kepada :**

- **Kedua orang tua dan kakak yang selalu mendukung, menyemangati, membimbing dalam menyelesaikan studi s.1 ayahanda Efran, Ibunda tercinta Rasmala Dewi dan adikku Citra Lestari dan Meilan**
- **Keluarga besarku dan saudara-saudaraku**
- **Seseorang yang selalu memberiku semangat, motivasi dan setia menemaniku dalam menyelesaikan skripsi ini (Zulkhoir)**
- **Dra. Yustaini, M.Pd dan Titin Yenni, S.Ag, M.Sum yang membimbing, memotivasi, serta membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh ketulusan dan kesabaran**
- **Almamaterku tercinta**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang melimpahkan rahmat-nya, sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi besar Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga dan para sahabat serta seluruh umat islam yang senantiasa menegakkan dan menyiarkan agama islam.

Dengan rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “EFEKTIVITAS METODE DEMOSTRASI PEMBELAJARAN BIDANG AQIDAH AKHLAK DI MTS AISYAH BALAYUDA PALEMBANG” penulis menyadari bahwa dalam menulis skripsi ini banyak kekurangan, baik penggunaan bahasa maupun sistematika penelitian

Dalam kesempatan yang berbahagia ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan trimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE. MM rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dra. Yuslaini, M.Pd dan Titin Yenni, S.Ag, M, Hum pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. ibu Dra. Yuslaini, M.Pd dosen Penasehat Akademik (PA) yang banyak memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberikan bantuan dan pelayanan kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan Tarbiyah Angkatan 2016 yang tetap setia memberikan dorongan semangat kepada penulis.

Akhir kata saya mohon maaf atas kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca Amin.

Palembang, 24 Agustus 2020  
Penulis

**Alan Franata**  
**NIM: 622015014**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan penelitian .....	6
D. Manfaat penelitian .....	7
E. Definisi operasional.....	8
F. Metodologi penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	14
1. Pengertian Aqidah Akhlak .....	14
2. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	18
3. Ruang Lingkup Pembahasan Aqidah Akhlak .....	18

B. Efektifitas Pembelajaran .....	19
1. Pengertian Efektivitas .....	19
2. Pembelajaran Efektif .....	20
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas .....	21
C. Metode Pembelajaran.....	22
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	22
2. Macam-Macam Metode Pembelajaran.....	23
D. Metode Diskusi .....	28
E. Metode Demonstrasi .....	29

### **BAB III: KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN**

A. Sejarah Berdirinya MTS Aisyiah Palembang. ....	31
B. Kondisi Geografis Sekolah MTS Aisyiah Palembang. ....	31
C. Kondisi Siswa MTS Aisyiah Palembang. ....	32
D. Kondisi Sarana dan Prasarana. ....	33
E. Kondisi Guru MTS Aisyiah Palembang.....	33
F. Kegiatan Pembelajaran MTS Aisyiah Palembang.....	34

### **BAB IV: ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTS Aisyah.....	37
B. Metode Yang di Gunakan Guru Aqidah Akhlak Dalam Proses Belajar Mengajar. ....	49
C. Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTS Aisyah .....	56

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 60

B. Saran ..... 61

**DAFTAR PUSTAKA ..... 62**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP PENULIS ..... 64**

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul 'EFEKTIVITAS METODE DEMOSTRASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS AISYIYA PALEMBANG' ini di tulis oleh Alan franata di bimbingan oleh ibunda Dra.Yuslaini,M.Pd dan ibunda Titin Yenni,S.Ag,M.Hum

Alan franata NIM:622015014.Aqidah akhlak di mts aisyah Palembang yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini adalah (1) factor apa yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran aqidah akhlak di mts aiyiyah Palembang (2) metode apa yang di gunakan guru aqidah akhlak dalam prose belajar mengajar di mts aisyiyah (3)bagaimana efektifitas pembelajaran aqidah akhlak di mts aisyiyah Palembang

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian desriptip kualitatip Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi wawancara dekumentasi,kemudian analisis data dalam penelitian ini desriptip kuanitatip Berdasar hasil penelitian dalam pembahasan ini factor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran

Setelah penulis megadakan penenlitian danga metode di atas ,memperoleh hasil bahwa(1) minimnya pengetahuan guru tentang metode pembelajaran, kemudian keinginan siswa dalam belajar, lingkunga serta saranan dan prasaranan yang tersedia (2)metode yang di gunakan guru aqidah akhlak adalah metode cerama dan diskusi, akan tetapi metode ceramah lebih mendominasi(3)proses belajar mengajar aqidah akhlak di Mts aiyiyah Palembang kurang efektif, hal tersebut di tandai dengan kurang nya metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru, siswa sering kluar masuk ruangan Ketika proses mengajar berlangsung, kurang nya rasa hormat siswa terhadap guru,dan nilai yang kurang bagus di dapatkan Ketika ujian.

*Kata kunci:efektifitas metode demonstrasi pembelajaran bidang aqidah akhlak*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berbagai macam krisis aqidah dan akhlak kini terus terjadi di dalam masyarakat. Perilaku remaja yang bersikap kasar, kurangnya rasa hormat terhadap orang tua dan guru, menjadi pemakai obat-obatan, koruptor semakin merajalela, bahkan kemusyrikan yang dilarang keras oleh agama sudah dianggap hal yang biasa. Banyak aliran-aliran sesat yang muncul belakangan ini sebagai akibat lemahnya dalam pemahaman tentang Islam dan perkembangan globalisasi serta kemajuan Iptek yang tidak diimbangi dengan kemajuan aqidah dan akhlak.

Aqidah menduduki tingkat yang paling tinggi dalam ajaran Islam, karena aqidah bertujuan menjadikan manusia sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna serta membedakannya dengan makhluk yang lain. Aqidah dalam agama Islam tidak hanya membimbing umat manusia dalam menjalin hubungan dengan sesama manusia saja melainkan juga dengan sang khaliq dan makhluk lainnya. Sebagaimana yang disebutkan dalam hadis Nabi Muhammad SAW sebagai berikut:

*Artinya: "Dari Abu Hurairah beliau berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda: "bertanyalah kalian kepada ku." Para sahabat enggan bertanya. Lalu datang seorang laki-laki, dia duduk pada kedua lututnya dan berkata: "Ya Rasulullah, apakah Islam itu?" Rasulullah SAW menjawab: "engkau tidak menyekutukan sesuatu apapun kepada Allah, mendirikan shalat, memberikan*

*zakat, dan berpuasa di bulan Ramadhan.” Orang itu berkata: “Engkau benar! Ya Rasulullah apakah Iman itu” Rasulullah SAW menjawab: “yaitu engkau beriman kepada Allah, para malaikatNya, kitabNya, bertemu denganNya, para utusanNya, dan beriman kepada hari kebangkitan, serta beriman kepada takdir seluruhnya. “Orang itu berkata: Engkau benar! Ya Rasulullah, apakah Ihsan itu?” Rasulullah SAW menjawab “Yaitu engkau takut kepada Allah seolah-olah engkau melihatNya. Jika engkau tidak bisa berbuat seolah-olah engkau melihatNya, maka ketahuilah maka Dia selalu melihatmu.” Orang itu berkata Engkau benar”. (HR. Muslim).<sup>1</sup>*

Kemudian dijelaskan juga di dalam firman Allah SWT, surat Ali Imran ayat 84

*Artinya: “Katakanlah: Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishaq, Ya'qub, dan anak-anaknya, dan apa yang diberikan kepada Musa, Isa dan para nabi dari Tuhan mereka. kami tidak membeda-bedakan seorangpun di antara mereka dan hanya kepada-Nyalah kami menyerahkan diri.” (QS. Ali-Imran ayat 84)*

Hadis di atas menjelaskan tentang Iman, Islam dan Ihsan, dan di dalam Q.S Ali Imran ayat 84 dijelaskan juga bahwa Allah telah menurunkan al-Quran dan mengutuskan para Rasul untuk menjelaskan semua hal yang wajib diyakini oleh manusia.

Akhlak mempunyai pengaruh yang besar terhadap individu manusia, pendidikan akhlak merupakan pendidikan dasar yang harus diberikan kepada

---

<sup>1</sup> Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Juz: I, (Bandung: Dahlan,), h. 23

setiap anak, guna mempersiapkan anak supaya menjadi manusia yang berakhlak karimah. Setiap manusia harus mempunyai akhlak yang baik untuk berhubungan dengan Allah SWT maupun dengan masyarakat. Nabi Muhammad SAW adalah seorang

Rasul yang diutuskan untuk memperbaiki akhlak ummatnya pada masa jahiliyah, sebagaimana hadis Rasulullah SAW.

Artinya:“*Sesungguhnya Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak*”.

(HR. Al-Baihaqi)

Rasulullah suri teladan yang sangat baik untuk ummatnya.

Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surat Al-Ahzab ayat: 21.

Artinya:“*Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*”. (QS. Al-Ahzab ayat:21)<sup>2</sup>

Aqidah dan akhlak saling berhubungan, karena akhlak dalam pandangan Islam harus berpijak kepada keimanan. Iman tidak hanya disimpan di dalam hati, namun harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, seseorang akan merasa malu untuk melakukan kejahatan. Karena seperti ditegaskan oleh Nabi bahwa malu itu merupakan cabang dari pada keimanan. Sebaliknya, akhlak yang dipandang buruk adalah akhlak yang menyalahi prinsip-prinsip keimanan.

---

<sup>2</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Syamil Quran, 2007), h. 61

Di sekolah yang bernaung di bawah Kementerian Agama, aqidah akhlak merupakan sebuah mata pelajaran khusus yang wajib untuk dipelajari. Dengan tujuan agar siswa memiliki pengetahuan dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani. Serta mempunyai akhlak yang mulia, sopan santun dan menjadi muslim sejati yang mengikuti akhlaknya Rasulullah SAW.

Anak merupakan amanah Allah SWT untuk orangtuanya. Pendidikan pertama yang didapatkan oleh seorang anak yaitu dari keluarga terutama orangtua, karena setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, bersih jiwa dan raganya, yang membentuk akhlak baik maupun buruk seorang anak yaitu orang tuanya sendiri. Walaupun pada dasarnya anak-anak dilahirkan berdasarkan fitrah, tanpa ada pengarahan dan bimbingan yang baik, maka kemungkinan besar anak akan tumbuh dengan akhlak yang tidak baik pula, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor internal maupun eksternal.

Jika moral manusia bisa menerima perubahan, baik perubahan ke arah positif maupun negatif, maka moral remaja juga bisa mengalami perubahan<sup>3</sup> Walaupun pendidikan anak merupakan tanggung jawab orang tua, tetapi karena keterbatasan orang tua, maka perlu bantuan suatu lembaga pendidikan, seperti sekolah untuk mengajarkan ilmu dan keterampilan pendidikan. Guru mempunyai peran yang cukup besar terhadap kematangan intelektual, spiritual, dan emosional peserta didik. Dalam dunia pendidikan komponen guru sangat penting, yakni orang yang bertanggung jawab

---

<sup>3</sup> Muhammad Sayyid Muhammad Az-Za'balawi, *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), h. 457.

mencerdaskan kehidupan peserta didik, dan bertanggung jawab atas segala sikap dan tingkahlakunya.<sup>46</sup>

Pembinaan aqidah dan akhlak menjadi sangat penting mengingat perkembangan zaman, oleh karena itu penanaman nilai-nilai keislaman harus dilakukan sejak dini. Anak penerus bangsa harus mendapatkan perhatian khusus dari orang tua, masyarakat maupun sekolah. Salah satu cara untuk membentuk aqidah dan akhlak anak supaya menjadi lebih baik yaitu melalui materi pelajaran Aqidah Akhlak yang diberikan oleh guru di sekolah dengan baik dan efektif.

Namun kenyataannya, pelajaran Aqidah Akhlak hanya sebagai mata pelajaran yang wajib untuk dipelajari saja, tanpa memahami dan menghayati apa pesan yang dibahas dan disampaikan didalam pelajaran tersebut, dan kurang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga banyak sekali hal yang terjadi, seperti kurangnya rasa hormat siswa terhadap gurunya, berbicara kotor, tidak disiplin, membuat keributan didalam kelas, berpakaian tidak rapi dan nilai yang kurang bagus didapatkan ketika ujian. Keadaan seperti ini terjadi karena rapuhnya pondasi aqidah dan akhlak atau kurang berhasilnya dunia pendidikan dalam menyiapkan generasi muda bangsa. Melihat kondisi tersebut, jelas bahwa materi pembelajaran tidak sejalan dengan kenyataan yang ada pada siswa, karena banyak hal yang melatarbelakangi terjadinya hal tersebut.

---

<sup>4</sup> M.Dahlan R. dan Muhtarom, *Menjadi Guru yang Bening Hati*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 14.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS METODE DEMOSTRASI PEMBELAJARAN BIDANG AQIDAH AKHLAK DI MTS AISYAH BALAYUDA PALEMBANG”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor Apa yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran aqidah akhlak di MTS Aisyah ?
2. Metode apa yang digunakan guru aqidah akhlak dalam proses belajar mengajar di MTS Aisyah ?
3. Bagaimana efektivitas pembelajaran aqidah akhlak di MTS Aisyah ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada di atas,tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran aqidah akhlak di MTS Aisyah.
2. Untuk mengetahui metode apa yang digunakan guru aqidah akhlak dalam proses belajar mengajar di MTS Aisyah.
3. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran aqidah akhlak di MTS Aisyah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis Secara teoritis penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, siswa dan mahasiswa, guru dan penulis sendiri mengenai efektivitas pembelajaran aqidah akhlak di MTS Aisyah.
2. Secara Praktis
3. Bagi penulis, untuk menambah wawasan sebagai calon pendidik pada masa yang akan datang.
4. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi suri teladan yang baik dan dapat menjadi sosok yang dapat ditiru dan dijadikan contoh oleh siswa-siswanya.
5. Bagi siswa, dapat selalu berakhlak yang baik terhadap guru, teman-teman dan lingkungan, dengan cara menunjukkan sikap yang baik ketika berada di sekolah maupun diluar sekolah.
6. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka mendidik akhlak siswa supaya jadi lebih baik.

## E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti memberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang terdapat di dalam judul, diantaranya yaitu:

### 1. Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai nilai efektif, pengaruh atau akibat<sup>5</sup>

Menurut Aswari Sujud pengertian efektivitas yaitu menunjukkan keberhasilan dalam pelaksanaan tugas atau fungsi rencana atau program ketentuan atau aturan dan tujuan kondisi ideal.<sup>86</sup> Sedangkan efektivitas yang penulis maksud disini yaitu berlangsungnya proses belajar mengajar dengan baik, dan terwujudnya semua tujuan yang ingin dicapai.

### 2. Pembelajaran

Istilah pembelajaran berasal dari kata belajar. Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu perubahan, tingkahlaku yang baru secara keseluruhan.<sup>7</sup>

Adapun pembelajaran yang peneliti maksud dalam judul skripsi ini adalah proses kegiatan belajar mengajar bidang studi aqidah akhlak di MTS Aisyah.

---

<sup>5</sup> Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), h. 107.

<sup>6</sup> Aswari Sujud, *Matra Fungsional Administasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Purbasari, 1999), h. 154.

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), h. 2.

### 3. Aqidah

Yang dimaksud dengan *aqidah* secara etimologi adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu, dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan.<sup>108</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa aqidah adalah suatu hal yang harus diyakini oleh hati setiap insan tanpa ada keraguan sedikitpun.

### 4. Akhlak

Pengertian akhlak secara etimologi dapat diartikan sebagai budi pekerti watak dan tabiaat. Menurut Abuddin Nata, akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mendalam dan tanpa pemikiran, namun perbuatan itu telah mendarah daging dan melekat dalam jiwa, sehingga saat melakukan perbuatan tidak lagi memerlukan pertimbangan dan pemikiran.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam didalam diri seseorang yang berupa sifat baik dan buruk. Sifat itu dapat disebut akhlak yang mulia yang berupa perbuatan yang baik, atau perbuatan buruk disebut akhlak tercela sesuai dengan pembinaannya.

---

<sup>8</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 199.

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 15.

## **F. Metode penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif melalui penelitian lapangan (Field research)

### 1. populasi dan sampel

a. populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Mts aisyiyah palambang yang berjumlah 970 orang

b. sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila jumlah populasi di bawah 100 maka diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi selanjutnya. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil di antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. "dalam penelitian ini penulis menggunakan random sampling, sampel diambil secara acak sehingga setiap populasi berhak dipilih menjadi sampel penelitian. Untuk lebih terarah dan lebih akuratnya data dalam penelitian ini maka penulis mengambil sampel 10% jadi sampel penelitian adalah  $10\% \times 970 = 97$  orang

### 2. jenis dan sumber data

#### a. jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Di mana data kuantitatif meliputi skor jawaban responden, dan semua data yang berbentuk angka

#### b. sumber data

sumber data yang di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data pokok. data primer adalah data yang di ambil dari sumber utama yang berupa hasil angket yang di sebarakan kepada siswa untuk mendapatkan keterangan tentang peranan Pendidikan agama islam terhadap perkembangan moral dan religiusitas siswa mts aisyiyah Palembang. sedangkan data skunder (data pendukung) adalah data yang berasal dari sumber kepustakaan seperti buku ,tabloid majalah dan sebagai nya yang relavan dangan penelitian ini.

#### 3. teknik pengumpulan data

a. pengamatan (observasi) istilah observasi berasal dari Bahasa latin yang berarti "melihat" dan "memperhatikan" istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat mencatat fenomena yang muncul mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut.

b. wawancara adalah alat pengumpul informasi dan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan di jawab secara lisan pula.

c. angket (daftar pertanyaan) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya ,atau hal hal yang ia ketahui , teknik ini di gunakan oleh penulis untuk unatuk mendapatkan data tentang peranan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan skripsi ini penulis berpedoman pada buku panduan penulisan skripsi fakultas Tarbiyah. Dalam penelitian ini, penulis membaginya kepada lima bab. Penulisan skripsi dengan judul “EFEKTIVITAS METODE DEMOSTRASI PEMBELAJARAN BIDANG AQIDAH AKHLAK DI MTS AISYAH BALAYUDA PALEMBANG”

.” Sistematika pembahasan yang dimulai:

### **Bab I pendahuluan**

Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

### **Bab II Landasan Teoritis**

Meliputi pembelajaran Aqidah Akhlak, efektivitas pembelajaran dan metode pembelajaran.

### **Bab III Metode Penelitian**

Deskripsi lokasi penelitian, meliputi sejarah berdirinya Mts aisyiyah Palembang, kondisi geografis mts aisyiyah Palembang, sarana dan prasarana

### **Bab IV Analisis data**

Meliputi faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran aqidah akhlak di Mts aisyiyah Palembang metode apa yang digunakan guru aqidah akhlak dalam pembelajaran dan efektifitas pembelajaran aqidah akhlak di mts aisyiyah Palembang

## Bab V Penutup

### Kesimpulan dan Saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adib Bisri Musthofa, KH. (2010). *Shahih Muslim*. Jakarta: Pustaka Al- Husna.
- Ahmadi, Abu. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Azwar Zain. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bin Abdul Azis Al-Jibrin, Abdullah. (2006). *Cara Mudah Memahami Aqidah*. Jakarta: Pustaka At-Tazkiya.
- Dahlan R, M dan Muhtarom. (2016). *Menjadi Guru yang Bening Hati*. Yogyakarta: Deepublish.
- Danim, Sudarwan. (2008). *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Daud Ali, Mohammad. (2004). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Zakiah dkk. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2007). *Al-Quran dan Terjemahan*. Bandung: Syamil Quran.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djatnika, Rachmat. (1992). *Sistem Ethika Islami*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Fathori, Abdurrahmat. (2011). *Metodelogi Penelitian dan Teknik Pengumpulan Skripsi*. Jakarta: Rineka Citra.
- Gani Isa, Abd. (2012). *Akhlaq Perspektif Al-Quran*. Banda Aceh: Arraniry Press.
- Hadi, Sutrisno. (1982). *Metodologi Research*. Jilid 1. Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM.
- Herlina, *Belajar Efektif*. Diakses Pada Tanggal 27 Juli 2017 dari Situs File.Upi.Edu/Direktori/Fip/Jur.\_Psikologi/196605162000122Herl

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Alan franata dilahirkan di Desa Pendopo/pali 16 januari 1997, anak pertama dari tiga saudara, dari pasangan Bapak Efran dan Ibu Rusmala dewi. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negri 02 Talang baru hingga selesai tahun 2009, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan-nya ke SMP N 1 talang ubi hingga selesai pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan-nya ke SMK YPIP hingga selesai pada tahun 2015.

Pendidikan selanjutnya ditempuh di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, dan penulis memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam hingga selesai pada tahun 2020. Penulis melaksanakan Seminar Proposal pada bulan Juli, selanjutnya penulis menyelesaikan skripsinya yang berjudul “*EFEKTIVITAS METODE DEMOSTRASI PEMBELAJARAN BIDANG AQIDAH AKHLAK DI MTS AISYIYAH BALAYUDA PALEMBANG*” dari bulan Desember hingga Agustus, penulis melaksanakan PPL (Program Pengalaman Lapangan) di MTS AISYIYAH Muhammadiyah Palembang pada bulan Agustus – September 2018, penulis mengikuti program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di RIVAI Jaanuari – Maret.